

RINGKASAN

Panen Dan Pasca Panen Benih Kacang Tanah (*Arachis hypogea L.*) Varietas Tala 1 di IP2TP Muneng Probolinggo, Andika Alfis Shar, NIM A41202511, Tahun 2024, Program Studi Teknik Produksi Benih, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Dr. Ir. Nurul Sjamjiah, M.P, Didik Sucahyono, SP., MP.

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi negeri di Jawa Timur yang menghasilkan Ahli Madya yang memiliki kompetensi dalam pengembangan Manajemen Agribisnis. Program magang merupakan salah satu program mata kuliah wajib yang harus dijalankan oleh mahasiswa Program Studi Manajemen Agribisnis, Jurusan Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember. Magang menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengetahui dunia kerja secara profesional.

Instalasi Pengujian dan Penerapan Standar Instrumen Pertanian (IP2SIP) Muneng merupakan salah satu dari lima IP2SIP yang berada di bawah naungan Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang (BSIP Aneka Kacang) yang memiliki tugas pokok yaitu produksi benih sumber aneka kacang terstandar. Salah satu benih yang dihasilkan yaitu Kacang Tanah Varietas Tala 1.

Kacang tanah (*Arachis hypogaea L.*) adalah tanaman yang berasal dari daerah Brazilia, kacang tanah ditanam pada lahan kering. Kacang tanah dapat digunakan sebagai olahan bahan pangan karena memiliki kandungan lemak yang tinggi sehingga dapat digunakan sebagai pengganti protein. Produksi kacang tanah tidak banyak berkembang dan tetap terbatas pada wilayah produksi tradisional. Walaupun kacang tanah bukan tanaman asli Indonesia, tetapi adaptasi tanaman ini di Indonesia cukup baik, dan cara budidayanya juga relatif mudah.

Upaya meningkatkan produksi untuk memenuhi kebutuhan benih bermutu memerlukan usaha yang sangat mendasar, yaitu menyediakan lahan yang sesuai dan membentuk serta mewujudkan petani-petani kacang tanah. IP2SIP Muneng berfokus pada produksi calon benih Kegiatan budidaya di lahan meliputi pengolahan lahan, penanaman, pemupukan dasar, penyulaman, penyiangan, roguing, pengairan, identifikasi dan pengendalian hama penyakit tanaman, dan

pemanenan. Sedangkan kegiatan pasca panennya meliputi pengeringan, perontokan, pembersihan, pengemasan, dan penyimpanan.

Proses panen dilakukan pada saat pagi hari jam 08.00-10.00 wib pemanenan dilakukan secara manual menggunakan tangan. Kacang tanah yang telah dipanen dijemur selama 4 jam sehari, proses penjemuran dilakukan selama 2-3 hari. Setelah penjemuran dilakukan perontokan secara manual menggunakan tangan, kemudian benih kacang tanah disortasi untuk memisahkan benih sehat dengan benih pecah dan benih tidak seragam. Benih yang sudah melalui tahapan sortasi dikemas menggunakan karung yang berlapis plastik dan kemudian dijahit rapi, kemudian diletakkan di tempat penyimpanan benih dengan suhu 10-14°C dan kelembapan 50-60%.

Kegiatan Magang Kerja Industri yang dilakukan oleh mahasiswa diharapkan mampu menganalisa permasalahan yang ada dilapang, menyelesaikan dan memberikan solusi untuk permasalahan tersebut, khususnya panen dan pasca panen yang meliputi perontokan, penjemuran, sortasi, pengemasan dan penyimpanan pada benih kacang tanah varietas Tala-1 yang sesuai dengan SOP.